

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, digunakan pendekatan dan jenis penelitian untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Pendekatan penelitian ini merupakan rancangan yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Kualitatif dan jenis penelitian yang akan diterapkan yaitu penelitian Deskriptif. Menurut Hardani (2020) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta atau kejadian dengan cara yang sistematis dan akurat, terkait dengan karakteristik populasi atau area tertentu. Metode ini bisa digunakan untuk menggambarkan berbagai masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka.

Menurut Moleong (2013) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sejalan dengan itu Siyoto (2015) dalam bukunya yang berjudul dasar metodologi penelitian menyatakan penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada data kualitatif berupa objek yang memiliki fokus utama penelitian. Dari judul yang telah dicantumkan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu “*implementasi kurikulum merdeka*”,

dan objek dari penelitian ini terdiri dari: guru mata pelajaran matematika, peserta didik dan kepala sekolah.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa alasan:

1. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti dan sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka.
2. Peneliti pernah melakukan observasi awal.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan disemester genap pada tahun 2025.

3.4 Sumber data

Sugiyono (2019) menyatakan dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis sumber data:

- 1) Data Primer : Data ini diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui tahap wawancara maupun observasi kepada responden atau informan. Pada penelitian ini peneliti mencari data serta menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang ada di UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli yaitu: guru matematika dan peserta didik kelas VII & VIII.
- 2) Data Sekunder : Data Sekunder ini merupakan data pendukung yang relevan bisa berupa dokumen yang berhubungan erat dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diperlukan yaitu: data profil UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli, kurikulum pendidikan, visi dan misi, sejarah sekolah, dan lain sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019) menuliskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data serta membuat keputusan atas temuannya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berdasarkan penelitian kualitatif yaitu:

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah mengamati langsung kelapangan. dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan informasi yang tidak terangkum dalam hasil wawancara.

Nasution (2023) tujuan memperoleh data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diteliti, seluruh kegiatan yang terjadi, dan partisipasi dari objek yang diteliti. Nasution (2023) menuliskan beberapa teknik observasi yang terdiri dari :

1. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.
2. Observasi non-partisipan, merupakan jenis observasi dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.
3. Partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan sumber data/orang yang diamati dan hadir disaat kegiatan sedang berlangsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
4. Partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

5. Partisipasi aktif, dalam observasi ini peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
6. Partisipasi lengkap, dalam melakukan pengumpulan data berdasarkan partisipasi lengkap, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.

Berdasarkan jenis-jenis dari observasi yang telah dicantumkan, penelitian ini nantinya akan menggunakan **observasi non-partisipan**, dimana peneliti hanya melakukan penelitian dengan mengumpulkan data kepada sumbernya tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

3.6.2 Wawancara

Sugiyono (2017:231) menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan memiliki tujuan. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama disebut pewawancara dan pihak kedua disebut narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Sejalan dengan itu Nasution (2023) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif menuliskan beberapa jenis-jenis dari wawancara yang terdiri dari:

1. Wawancara terstruktur : wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyediakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.

2. Wawancara tidak terstruktur : wawancara ini bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini biasanya diterapkan pada saat penelitian pendahuluan, dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga dari informasi ini peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.
3. Wawancara terbuka terstandar : jenis wawancara ini dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku. Dengan wawancara ini setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajian. Dalam pendekatan ini tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mencari topik-topik yang tidak diantisipasi jika wawancara tersebut ditulis.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara yang telah dicantumkan maka dalam penelitian ini jenis wawancara yang akan diterapkan yaitu **wawancara terstruktur**, dimana peneliti akan pengumpulan data dengan menyediakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada informan mengenai *implementasi* kurikulum merdeka. Dalam teknik pengumpulan data ini nantinya peneliti akan menyediakan dua lembar wawancara yang akan diberikan kepada pendidik (guru mata pelajaran matematika) dan kepada peserta didik (kelas VII dan VIII).

3.6.3 Dokumentasi

Nasution (2023) menyatakan teknik pengumpulan data ini terdiri dari beberapa jenis yaitu :

1. Dokumen pribadi : dalam dokumen pribadi ini materi yang dapat dianalisis yaitu catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya, dapat berupa buku harian, surat pribadi dan *otobiografi*.
2. Dokumen resmi : dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu. Dokumen resmi ini terdiri dari dua bagian, yang terdiri dari dokumen internal (dapat berupa catatan seperti memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya), dan dokumen eksternal (berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, dan lain sebagainya).
3. Foto hasil temuan : dalam teknik dokumentasi ini adanya jenis pengambilan dokumentasi dengan melakukan pemotretan yang dilakukan pada saat berada dilokasi penelitian. Ditangan peneliti, kamera dapat menghasilkan foto objek penelitian atau foto suatu peristiwa yang sedang terjadi.

Berdasarkan jenis pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan memperoleh informasi dengan dokumentasi resmi dan dengan mendokumentasikan hasil temuan menggunakan alat elektronik berupa kamera.

3.7 Teknik Analisis Data

Hardani et al. (2020) menyatakan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, kondisi atau kejadian secara teratur, dan akurat. Teknik analisis data digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data

baik secara deskriptif atau numerik. Dalam analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

A. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menjelaskan, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

C. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah diperiksa berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan, terkait analisis problematika guru matematika dalam menerapkan kurikulum merdeka disekolah menengah pertama.